

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah tempat bagi anak untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Pendidikan adalah wahana pengembangan ilmu pengetahuan untuk menuju bangsa yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun moral. Pembelajaran tentu akan berkaitan langsung dengan alam sekitar sebagai penunjang pemahaman konsep secara lebih nyata. Pembelajaran merupakan pengembangan produk dari lingkungan eksperimental seseorang, terkait dengan bagaimana ia merespon lingkungan tersebut. Hal ini sangat berkaitan dengan pengajaran, dimana seseorang akan belajar dari apa yang diajarkan kepadanya.

Pembelajaran yang mempelajari interaksi antara individu dengan lingkungannya maupun fenomena alam akan dipelajari pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar dan sederajat. IPA adalah konsep pembelajaran alam dan memiliki hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan tuntutan dari pembelajaran IPA Sekolah Dasar, yaitu: (1) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang kurang bermutu, karena dalam pembelajaran IPA, guru – guru SD kurang memberi keputusan.

Namun pembelajaran IPA di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi belum terlaksana optimal terkhusus pada kelas V karena kendala berbagai hal diantaranya guru, siswa serta sarana dan prasarana pendidikan. Tugas guru bukan hanya memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi belajar dengan mendorong siswa untuk bertanya, mengamati dan melakukan eksperimen. Sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan keaktifannya dalam pembelajaran.

Jika materi yang disampaikan dengan lisan tanpa adanya praktek langsung

maka yang terjadi pada siswa, mereka hanya mampu mendengarkan penjelasan guru tanpa mengalami sendiri peristiwa ataupun fakta yang sebenarnya. Untuk itu diperlukan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan Metode Eksperimen Pada pembelajaran IPA. Dengan menggunakan Metode Eksperimen pada pembelajaran IPA siswa tidak hanya menerima informasi dari guru saja, tetapi juga dapat memperoleh ilmu melalui pengalaman belajar secara langsung sekaligus dapat mengembangkan keterampilan prosesnya.

Berdasarkan prasurvey dikelas V SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi selama proses pembelajaran mata pelajaran IPA yaitu siswa kurang antusias atau minat belajar siswa sangat rendah. Penggunaan metode dalam pembelajaran juga sangat jarang sekali digunakan. Ketika proses belajar berlangsung tidak selalu menggunakan media atau alat yang menarik dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan disekolah. Pada saat melakukan observasi langsung didalam kelas peneliti melihat siswa hanya diberi materi dalam buku LKS kemudian guru meminta siswa untuk menyalin atau menulis materi dalam buku masing-masing setelah itu guru menjelaskan materi secara singkat atau point pentingnya saja.

Dalam proses pembelajaran kelas V guru masih terbiasa menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan alat peraga atau media dalam proses belajar. Di bawah ini merupakan data hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi.

Tabel 1. 1

Nilai Ulangan Tengah Semester IPA Kelas III SD Negeri 040503 Perbaji/SelandiKec.Tiganderket Kab. Karo

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
	>65	Belum tuntas	10 orang	67 %
	<65	Tuntas	5 orang	33%
Jumlah				100%

Sumber Daftar Nilai UTS kelas III SD Negeri 0405003 Perbaji/Selandi TA 2020/2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari hasil ulangan tengah semester mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi yang telah dilakukan, diketahui dari 5 siswa 33% atau keseluruhan siswa nilai belajarnya Belum Tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan siswa Tuntas atau yang sudah mencapai KKM persentasenya adalah 67%. Adapun kriteria KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Kabupaten Karo adalah 65.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu wujud dari permasalahan yang ada dikelas. Dari kegiatan pembelajaran, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA, siswa sulit memahami materi pelajaran karena memerlukan contoh yang konkrit, siswa kurang tanggap terhadap pertanyaan guru, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan materi pelajaran yang digunakan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen. Siswa akan lebih aktif untuk belajar sendiri dan mencari tahu bagian-bagian yang ditugaskan kepada mereka, sehingga dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa dan akan mempermudah dalam proses penyampaian yang terkait dalam mata pelajaran IPA.

Dengan demikian seperti yang telah dijelaskan diatas, peneliti akan melakukan perbaikan dalam pembelajaran, yakni dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode eksperimen yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya, sehingga mampu **"Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Ekperimen pada pembelajaran IPA siswa kelas V tentang sifat – sifat cahayadi SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat didefinisikan bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah yaitu sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah.

2. Nilai Siswa masih dibawah KKM.
3. Penggunaan metode pembelajaran sangat jarang digunakan.
4. Siswa sulit memahami materi pelajaran karena memerlukan contoh yang konkrit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dalam hal – hal yang berkaitan dengan penggunaan metode eksperimen. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode eksperimen untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA tentang Sifat – sifat cahaya di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang sifat – sifat cahaya di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang Sifat – sifat cahaya di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang Sifat – sifat cahaya di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang sifat– sifat cahaya di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang sifat – sifat cahaya di SD Negeri 040503 Perbaji/Selandi Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan yang dapat diberikan kepada guru – guru untuk menggunakan metode eksperimen.
2. Bagi guru, metode eksperimen sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi siswa, melalui penggunaan metode eksperimen diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
4. Bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran yang tepat, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

